



Pengaruh Penggunaan E_Learning Terhadap Kinerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli

*Effect Of The Use Of E_Learning On Lecturer Performance At Mujahidin Tolitoli
Economic High School Of Economics*

Abd. Rahman Alatas^{*1}, Burhanuddin², Komang Supatmini³

^{1,2,3}Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin; Jl Dr Samratulangi No. 51 Tuweley Kab. Tolitoli
– Sulawesi Tengah, telp. (0453) 24425

e-mail: ^{*1}abd.rahman@stiemujahidin.ac.id, ²burhanuddin@stiemujahidin.ac.id,
³komangsupatmini23@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh e-learning terhadap kinerja dosen. Penelitian ini dilakukan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli, Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara, dan tehnik anket (kuesioner). Populasi dalam penelitian ini adalah dosen tetap yang berjumlah 32 orang, Metode analisis data yang digunakan Uji Regresi Sederhana.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa e-learning berpengaruh terhadap kinerja dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli. Setelah melakukan uji hipotesis diketahui hasil analisis korelasi pearson product moment di peroleh koefisien korelasi sebesar 0,491 atau 49,1%. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara variable e-learning dengan variable kinerja dosen. Adapun hasil dari analisis koefisien determinasi R² atau R Square yang diperoleh sebesar 0,241 atau 24,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa variable kinerja dosen dipengaruhi oleh variable e-learning sebesar 24,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variable lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata Kunci : Pengaruh, e-learning, kinerja dosen

Abstract

This study aims to determine the effect of e-learning on lecturer performance. This research was conducted at the Tolitoli Mujahidin College of Economics, the data collection methods were observation, interviews, and questionnaire techniques (questionnaire). The population in this study were 32 permanent lecturers. The data analysis method used was Simple Regression Test.

Based on the results of the study, it can be concluded that e-learning has an effect on the performance of lecturers at the Tolitoli Mujahidin College of Economics. After testing the hypothesis, it is known that the results of the Pearson product moment correlation analysis obtained a correlation coefficient of 0.491 or 49.1%. This shows that there is a positive relationship between the e-learning variable and the lecturer's performance variable. The results of the analysis of the coefficient of determination R² or R Square obtained are 0.241 or 24.1%. This shows that the lecturer's performance variable is influenced by the e-learning variable by 24.1% and the rest is influenced by other variables not examined in this study.

Keywords: The effect, e-learning, lecturer performance

PENDAHULUAN

E-learning adalah sebuah terobosan baru didunia teknologi yang kini sangat banyak membuat perubahan dalam proses belajar mengajar makadengan penerapan e-learning pengguna dapat memiliki kemampuan prihal kemajuan teknologi yang belakangan ini sangat dapat mempermudah dan dapat membantu untuk mencapai tujuan pendidikan, istilah e-learning dapat menetapkan segala tindakan pelatihan yang dapat memanfaatkan media elektronik atau teknologi informasi, Effendi & Zhuang (2005:6). Teori tersebut juga didukung oleh Ronsenberg (2001:8) yang menjelaskan bahwaE-Learning sebagai “the use of internet technologies to deliner a broad perfoemance”atau pemanfaatan teknologi internet untuk menyampaikan berbagai macam solusi untuk mengembangkan pengetahuan dan kinerja yang dimiliki. E-learning adalah alat pembelajaran yang memanfaatkan teknologi infomasi yang meliputi perangkat lunak (aplikasi) dan metode yang umum.

Seiring berkembangnya zaman, penggunaan e-learning sudah banyak diterapkan didunia pendidikan khususnya perguruan tinggi yang terus menerus berkembang, baik perguruan tinggi swasta atau negeri.e-learning dapat mempermudah interaksi antar mahasiswa dan dosen begitu pula sebaliknya. Dosen bisa menyampaikan seluruh bahan belajar dan tugas-tugas melalui web yang dapat langsung diakses oleh mahasiswa. dan sesama mahasiswa dapat saling bertukar informasi. Sehingga kinerja dosen sangat berperan penting dalam penerapan E-learning.Berdasarkan UU No. 14 Tahun 2005, Guru dan Dosen merupakan pendidik profesional dari ilmuan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan. Dosen merupakan salah satu sumber daya yang memiliki peran penting dalam proses penerapan E-learning terutama dalam proses pembelajaran pada perguruan tinggi.

Sejak pertengahan tahun lalu penerapan e-learning sudah dilakukan di lingkup Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli dengan kondisi yang serba terbatas dimana tenaga pengajar dalam hal ini adalah dosen tidak semuanya mampu melaksanakan proses e-learning secara efektif. Kondisi ini pada akhirnya berdampak pada ketidakpuasan mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan sesuai yang di harapkan. Disisi lain dampak ketidak efektifan itu juga sangat dirasakan oleh para dosen selaku tutor dalam proses pembelejaraan yang bila terus menerus di jalankan akan berdampak pada hasil yang kurang maksimal terhadap output lulusan khususnya lulusan pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh e-learning terhadap kinerja dosen.

E-learning

Menurut Rosenberg (2001:28) menyatakan E-Learning sebagai “the use of internet technologies to deliver a broad array of solution that enhance knowledge and performance” atau memanfaatkan teknologi internet untuk menginformasikan semua bentuk penyelesaian masalah untuk mengembangkan pengetahuan dan performa yang dimiliki. Selain itu menurut Dong (dalam Sri Rahayu 2010) mendefinisikan e-learning adalah kegiatan belajar asynchronous melalui prangkat elektronik komputer yang memperoleh materi belajar sesuai kebutuhan individu. (Rusman, 2008: 133). berarti bahwa mahasiswa diisinkan untuk mencari informasi yang diperlukannya yang dapat membantu kegiatan belajarnya.Istilah “e” atau singkatan dari elektronik dalam e-learning digunakan sebagai istilah untuk segala teknologi elektronik internet.

Indikator-indikator yang terdapat dalam sistem e-learning menurut Kumar (2002) adalah:

1. Materi Belajar dan Soal Evaluasi adalah dimana dalam penyajian teori-teori yang disediakan dalam bentuk buku (modul) yang didalamnya terdapat soal evaluasi dan hasil evaluasi tersebut ditampilkan sehingga menjadi pembelajaran untuk hasil yang dicapai.
2. Komunitas adalah dimana mahasiswa dapat mengembangkan komunitas online agar mendapatkan dukungan dari pihak lain terkait pembelajaran.
3. Dosen online adalah tenaga pengajar yang kiranya selalu memberikan arahan kepada peserta didiknya baik terkait dengan jawaban atau pertanyaan dalam diskusi.
4. Kesempatan bekerja sama dimana adanya media yang dapat menjadwalkan pertemuan online sehingga pertemuan dapat dilaksanakan secara bersamaan tanpa mengenal jarak dan waktu.
5. Multimedia merupakan penggunaan teknologi audio dan video dalam penyampaian materi sehingga menarik minat dalam belajar

Kinerja Dosen

UU Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen, disebutkan bahwa dosen adalah pendidik profesional dan ilmuwan dengan tugas utama mentransformasikan, mengembangkan dan dan menyebarluaskan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (Tridarma Perguruan Tinggi). Dosen mempunyai peran yang sangat penting dalam proses perkuliahan dan juga keberhasilandalam proses memberikan materi atau bahan ajar, proses tersebut akan berhasil dan dilaksanakan dengan baik apabila seseorang yang disebut dosen melewati pendidikan tertentu sehingga disebut sebagai seorang dosen (profesi). Dari pemaparan tersebut maka Kinerja Dosen dapat diartikan sebagai hasil performa yang diperoleh oleh seseorang yang yang disebut dosen dengan waktu tertentu sesuai dengan tugas dan fungsi. Kinerja dosen merupakan salah satu penentu tingkat keberhasilan yang dicapai dalam suatu perguruan tinggi sehingga kinerja dosen sangat penting dan menjadi tolak ukur. Pernyataan diatas menunjukkan bahwa bila dosen melaksanakan kinerja dengan baik maka tingkat kinerja perguruan tinggi juga akan menjadi baik.

Kinerja dosen merupakan konstruk multi mediasional yang mencakup banyak faktor didalamnya yang mempengaruhi. Pada sistem kerja secara tradisional, kinerjanya hanya dikaitkan dengan faktor-faktor personal. Namun secara lebih luas kinerja dosen sering dikaitkan dengan faktor-faktor dari luar yakni:

- a. Kemampuan atau kompetensi yang dimiliki
- b. Motivasi
- c. Dukungan yang diterima,
- d. Keberadaan pekerjaan yang mereka lakukan dan hubungan mereka dengan organisasi tersebut

Indikator Kinerja Dosen

Di dalam pasal 8 dan 10 UU RI No. 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen yang berbunyi "Guru wajib memiliki kualifikasi akademik (Pasal 8), kemampuan, penghargaan dalam dunia pendidikan, sehat jasmani dan rohani, juga mempunyai kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional. Kompetensi yang

dimaksud dalam pasal 8 adalah kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional yang diperoleh melalui pendidikan profesi (Pasal 10).

1. Kompetensi Pedagogik, adalah kemampuan mengelolah pembelajaran peserta didik.
2. Kompetensi Kepribadian adalah kemampuan yang dimiliki untuk berkelakuan baik, berahlak yang baik, bijak dan memiliki jiwa kepemimpinan serta menjadi teladan bagi peserta didik.
3. Kompetensi Sosial adalah kemampuan guru atau dosen guna menjalin interaksi dan berkomunikasi ssecara efektif dan efesien dengan peserta didik.
4. Kompetensi Profesional adalah kemampuan dalam penguasaan materi secara luas dan mendalam.

METODE PENELITIAN

Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan buat mengenali pengaruh variabel fasilitas prasarana pembelajaran terhadap kinerja dosen. Oleh sebab tata cara analisis yang digunakan merupakan analisis statistik parametrik yang mensyaratkan informasi wajib terdistribusi wajar, hingga saat sebelum dicoba analisis regresi terlebih dulu dicoba pengujian normalitas yang diketahui dengan uji anggapan klasik.

Ada pula uji anggapan klasik yang diartikan bisa dipaparkan selaku berikut:

1. Uji normalitas informasi, yang bertujuan buat menguji apakah suatu model regresi, variabel leluasa, variabel terikat ataupun keduanya mempunyai informasi distribusi wajar. Deteksi normalitas dicoba dengan memandang penyebaran informasi(titik) pada sumbu diagonal dari grafik. Bila informasi tersebar disekitar garis diagonal serta menjajaki arah garis hingga model regresi penuh anggapan normalitas.
2. Multikolinieritas yang membuktikan terdapatnya ikatan yang signifikan antara tiap variabel independen. Terdapatnya korelasi yang besar diantara sebagian variabel independen menimbulkan susah buat mengisolasi pengaruh individual dari variabel independen terhadap variabel dependen. Buat mengetahui multikolinieritas bisa dicoba dengan memandang nilai tolerance serta variance inflating factor(VIF). Tolerance yang terus menjadi kecil ataupun mendekati 0 mengindikasikan terbentuknya multikolinieritas, sebaliknya nilai VIF, apabila <10 mengindikasikan kalau dalam model tidak terjalin multikolinieritas, namun apabila $VIF>10$, mengindikasikan kalau dalam model terjalin multikolinieritas- sungguh.
3. Heteroskedastisitas yang berarti varias (varians) variabel tidak sama buat seluruh pengamatan. Jadi uji heteroskedastisitas digunakan buat mengetahui terdapatnya indikasi tersebut. Heteroskedastisitas bagi Sugiyono (2008: 251) bisa dideteksi dengan menggunakan uji korelasi Rank Spearman, dengan metode mengkorelasikan variabel- variabel independen dengan varian kendala(rasidual), dengan memakai rumus Korelasi Spearman (r_s).

Sehabis uji normalitas informasi lewat uji anggapan klasik dinyatakan terpenuhi, hingga berikutnya dicoba analisis regresi.Sugiyono (2008: 251), Bila perumusan tersebut diaplikasikan dalam model riset ini, hendak nampak selaku berikut:

$$Y = a + bx$$

Dimana :

Y = Kinerja Dosen

X = E-learning

α = Konstanta

b = Koefisien regresi

Untuk menguji keberartian koefisien regresi secara individu digunakan pengujian Koefisien determinasi (R^2), dan statistik uji t.

Analisis Korelasi *Pearson Product Moment*

Menurut Sugiyono (2013) Analisis Korelasi *Pearson Product Moment* adalah metode yang digunakan untuk mencari hubungan dan membuktikan hipotesis hubungan antara variabel dependen dan variabel independen yang berbentuk data interval atau ratio. Pada dasarnya nilai r dapat bervariasi dari -1 hingga +1, atau dapat ditulis menjadi $-1 \leq r \leq +1$

Ada β alternatif yang dihasilkan dari perhitungan ini adalah sebagai berikut :

1. Jika $r = 0$ atau mendekati 0, maka korelasi antara dua variabel sangat lemah dan tidak terdapat hubungan antara variabel x terhadap variabel y.
2. Jika $r = +1$ atau mendekati +1, maka korelasi antara kedua variabel adalah kuat dan bisa dikatakan positif.
3. Jika $r = -1$ atau mendekati -1, maka korelasi antara kedua variabel adalah kuat dan berlawanan arah dan dapat dikatakan negatif.

Untuk mengolah data peneliti menggunakan alat bantu berupa perangkat lunak statistik yaitu aplikasi software SPSS Versi 26.

Analisis Koefisien Determinasi

Pengujian ini dimaksud untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai yang diperoleh dari perhitungan ini dapat digunakan untuk mengukur besarnya sumbangan dari variabel independen yang diteliti terhadap variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen. Secara umum besarnya koefisien determinasi simultan (R^2) yaitu berada antara 0 dan 1 atau $0 < R^2 < 1$. (Ghozali, 2006).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dampak Kredit Macet Terhadap Kinerja Keuangan Bank Sulteng Cabang Buol

Berdasarkan hasil uji regresi linier sederhana terhadap variabel e-learning dan kinerja dosen maka dapat dideskripsikan hal sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Regresi

| Coefficients | | | | | | |
|------------------|------------------------------------|-------------------|----------------------------------|------|-------|------|
| Model | <i>Unstandardized Coefficients</i> | | <i>Standardised coefficients</i> | | T | Sig |
| | B | <i>Std. Error</i> | Beta | | | |
| 1 | <i>(Constant)</i> | 27,931 | 8,187 | | 3,412 | ,002 |
| | E-learning | ,393 | ,127 | ,491 | 3,084 | ,004 |
| R = 0,491 | | | | | | |
| R Square = 0,241 | | | | | | |

Sumber : Data Primer yang diolah SPSS 26 (2021)

Berdasarkan tabel diatas, hasil uji regresi dapat diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y=27,931+0,393X$$

Dari persamaan di atas dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai constanta adalah sebesar 27,931 artinya jika nilai e learning nol, maka nilai tetap variable kinerja dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin adalah sebesar 27,931 Satuan.
2. Nilai koefisien variable e-learning adalah sebesar 0,393 artinya jika variable e-learning ditingkatkan sebesar 1% dengan asumsi bahwa nilai koefisien kinerja dosen adalah nol, maka akan meningkatkan nilai kinerja dosen sebesar 0,393 Satuan.

Berdasarkan tabel uji regresi diatas yang berkaitan dengan pengaruh penggunaan e-learning terhadap kinerja dosen pada sekolah tinggi ilmu ekonomi mujahidin diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Hasil Uji-t

Uji t bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh variable independen atau variable bebas dalam menerangkan variasi variable dependen atau variable terikat dengan tingkat kepercayaan 95% atau taraf signifikan adalah 5% dengan kriteria jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_a diterima H_o ditolak sedangkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_a ditolak dan H_o diterima

Berdasarkan tabel 4.9 diatas hasil output SPSS versi 26 dapat dilihat bahwa nilai t_{hitung} 3,084 > t_{tabel} 2,045 atau nilai Signifikan 0,004 < 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel E-learning berpengaruh signifikan terhadap variabel Kinerja Dosen.

Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bahwa e-learning berpengaruh terhadap kinerja dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin berdasarkan uji t terbukti atau diterima.

b. Hasil Analisis Korelasi Person Product Moments

Analisis korelasi Person Product Momen ini digunakan untuk mengetahui kuat atau lemahnya hubungan antara variable independen dan variable dependen. Apabila $r=+1$ atau mendekati 1, maka korelasi antara kedua variable adalah kuat dan searah, bias dikatakan positif (Sugiyono,2013). Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan SPSS 26, diperoleh data sebagai berikut:

Berdasarkan nilai tabel 4.9 diatas diperoleh nilai r sebesar 0,491 atau 49,1% artinya bahwa besarnya hubungan variable e-learning terhadap kinerja dosen pada sekolah tinggi ilmu ekonomi mujahidin adalah 49,1%, atau memiliki hubungan yang sedang.

c. Hasil Analisis Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel 4.9 di atas, besarnya sumbangan pengaruh Variabel E-learning terhadap Variabel Kinerja Dosen adalah 0,241 atau 24,1% sisanya dipengaruhi oleh Variabel lain diluar model penelitian ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan terhadap hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Penggunaan E-Learning Terhadap Kinerja Dosen Pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli diperoleh korelasi sebesar 49,1% berada pada hubungan tingkat sedang artinya memiliki arah yang positif, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan positif antara e-learning terhadap kinerja dosen. Artinya apabila e-learning ditingkatkan maka kinerja dosen akan meningkat dan begitupun sebaliknya apabila e-learning diturunkan maka kinerja dosen juga menurun.

E-learning juga berpengaruh terhadap kinerja dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitol sebesar 24,1%. Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja dosen dipengaruhi e-learning sebesar 24,1% dan sisanya dipengaruhi oleh variable yang lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

SARAN

Dari analisis dan pembahasan yang telah diuraikan, sehingga dapat diberikan beberapa saran, antara lain :

1. Adapun saran-saran yang dapat peneliti sampaikan sehubungan dengan hasil penelitian yang telah dilakukan sebagai berikut:
2. Bagi pimpinan Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli terkait dengan penelitian ini yang telah membuktikan bahwa penggunaan *e-learning* berpengaruh terhadap kinerja dosen, maka disarankan agar dapat meningkatkan Penggunaan *e-learning* khususnya yang berkaitan dengan materi belajar yang akan diberikan kepada mahasiswa oleh tenaga pengajar dalam hal ini adalah dosen.
3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat memperluas populasi dan sampel penelitian untuk mengukur kinerja dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Mujahidin Tolitoli secara objektif dan menyeluruh serta dapat mengembangkan variabel penelitian *e-learning* dan kinerja dosen dengan cara mengkombinasikan dengan variable lain

DAFTAR PUSTAKA

- Effendi, Emphy & Hartono Zhuang. 2005. Elearning Konsep Dan Aplikasi. Yogyakarta: ANDI
- Ghozali, Imam. (2006). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS . Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Kumar, Jaya C. (2002). Aplikasi E-Learning Dalam Pengajaran Dan Pembelajaran Di Sekolah Malaysia. Jakarta
- Rosenberg, MJ. 2001. E-Learning Strategies For Delivering Knowledge In The Digital Age. New York. Mc Grow-Hill
- Rusman. (2008). Manajem Kurikulum, Bandung. Program Studi Pembangunan Kurikulum Sekolah Pasca Sarjana Universitas Pendidikan Indonesia
- Sri Rahayu, 2010. Pemanfaatan E-Learning Dalam Pembelajaran. Jurnal Nomer 8 Vol.2. 101-203
- Sugiyono, 2008. Metode Penelitian Bisnis Cetak Ke 12. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D. Bandung : Alfabeta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen. 2005. Jakarta: Departemen Mendikbud Republik Indonesia